

ABSTRAK

Halimatus Sakdiyah, 2021. *ANALISIS MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN PAMEKASAN*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Ah. Shibghatullah Mujaddidi, M.A.

Kata Kunci: Analisis, Manajemen, Zakat Produktif, BAZNAS Pamekasan

Zakat produktif adalah pemberian zakat berupa modal usaha yang dapat membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, sehingga dari hal tersebut zakat produktif dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Menyikapi permasalahan dimana pemerintah melaksanakan zakat produktif padahal dalam praktek yang terjadi dilapangan dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat produktif dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian yang kurang efektif, hal tersebut mencerminkan belum optimalnya kinerja dari BAZNAS PAMEKASAN itu sendiri. Adapun yang menjadi pokok permasalahan ini adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Pamekasan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa penelitian dengan bentuk normatif-empiris atau non doktrinal, sehingga dalam mengumpulkan data-data nya menggunakan metode pengumpulan data observasi lapangan, dan wawancara mengenai pelaksanaan ANALISIS MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KABUPATEN PAMEKASAN dan sumber data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Setelah data- data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Dari penelitian penulis diperoleh hasil bahwa dalam manajemen zakat produktif yang dilakukan BAZNAS PAMEKASAN melalui program bantuan Usaha Kecil Mikro (UKM) di wilayah kabupaten pamekasan berupa pemberian bantuan stimulan modal usaha dan pemberian ternak bergulir berupa kambing dengan mustahik diberikan pinjaman modal usaha yang dimana mustahik tidak dituntut untuk mengembalikan modal yang telah didapatkan. Perencanaan zakat produktif di BAZNAS Pamekasan dilakukan dengan membentuk program kerja seperti penguatan organisasi dan lain sebagainya, perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik. Dalam pengorganisasian pemehunan aspek-aspek seperti legalitas dan adanya sistem teknologi juga telah terpenuhi dengan baik. Sedangkan pada penggerakan pengumpulan zakat tidak berjalan optimal dikarenakan tidak adanya regulasi dari pemerintah dalam pemotongan gaji pegawai negeri sipil untuk dibayarkan kepada BAZNAS Pamekasan. Untuk pendistribusian dana zakat produktif yang menjadikannya tidak tepat karena pengusulan mustahiq dilakukan oleh relawan sehingga hasilnya sesuai dengan undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan pasal 26 yang mana disebutkan bahwa pendistribusian zakat harus berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemertaan, keadilan dan kewilayahan. Dan untuk pengawasan zakat produktif sudah dilakukan evaluasi kerja serta membuat laporan pertanggung jawaban.